

**LAPORAN MONITORING
DAN
EVALUASI KINERJA DOSEN
SEMESTER GANJIL 2019/2020**



AUDITOR:

Ketua : Dra. Nova Rina, M.Hum

Anggota :

1. Dra. Puspawati, MS
2. Tienn Immerry, S.S, M.Hum

**FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2020**

LAPORAN

MONITORING DAN EVALUASI
PROSES PEMBELAJARAN DAN KPI DOSEN
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2019/2020



GUGUS KENDALI MUTU FAKULTAS (GKMF)

AUDITOR:

Ketua: Dra. Nova Rina, M.Hum

Anggota:

1. Dra. Puspawati, MS
2. Tienn Immerry, S.S, M.Hum

FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BUNG HATTA
APRIL 2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur dari hati yang paling dalam diucapkan kepada Allah S.W.T karena hanya dengan bimbingan-Nya maka penyusunan laporan hasil monitoring mutu Tridharma Perguruan Tinggi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta Semester Ganjil 2019/2020 dapat diselesaikan. Laporan ini merupakan hasil audit yang telah dilaksanakan oleh Tim Gugus Kendali Mutu Fakultas (GKMF) di Fakultas Ilmu Budaya berdasarkan Standar Mutu KPI dan Pelaksanaan Proses Pembelajaran yang berlaku di Universitas Bung Hatta. Laporan ini memuat beberapa temuan yang secara keseluruhan telah mendapat tanggapan dari pihak teraudit. Disamping itu, laporan ini juga memuat rekomendasi untuk koreksi temuan-temuan tersebut.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu dan berlaku kooperatif selama proses penyampaian laporan ini. Semoga laporan ini makin meningkatkan performa pembelajaran dosen di Fakultas Ilmu Budaya.

Padang, April 2020
Ketua GKMF FIB

Dra. Nova Rina, M.Hum

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Bab 1. Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Audit	2
1.3. Ruang Lingkup audit	2
1.4. Metoda dan Tahapan Audit	3
Bab 2. Hasil Audit Mutu Tridharma Perguruan Tinggi	5
2.1. Deskripsi Hasil Audit	5
2.1.1. Program Studi Sastra Indonesia	5
2.1.2. Program Studi Sastra Jepang	8
2.1.3. Program Studi Sastra Inggris	10
2.2. Deskripsi Temuan	14
Bab 3. Kesimpulan	16

BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Pada prinsipnya Penjaminan Mutu (*quality assurance*) pendidikan tinggi meliputi proses penetapan dan pemenuhan standar mutu pendidikan secara konsisten dan berkelanjutan sehingga *stakeholders* memperoleh kepuasan. Serta Proses untuk menjamin agar mutu lulusan sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan/dijanjikan sehingga mutu dapat dipertahankan secara konsisten dan ditingkatkan secara berkelanjutan.

Dengan kata lain, perguruan tinggi dikatakan bermutu apabila mampu menetapkan dan mewujudkan visi perguruan tinggi melalui pelaksanaan misinya (aspek deduktif), serta mampu memenuhi kebutuhan *stakeholders* (aspek induktif) yaitu kebutuhan mahasiswa, masyarakat, dunia kerja dan profesional. Karenanya, perguruan tinggi dituntut untuk dapat merencanakan, menjalankan dan mengendalikan suatu proses yang menjamin pencapaian mutu.

Untuk mewujudkan itu semua, diperlukan syarat-syarat normatif yang wajib dipenuhi oleh setiap Perguruan Tinggi. Syarat-syarat tersebut tertuang dalam beberapa asas, yaitu komitmen, internally driven, tanggungjawab, pengawasan melekat serta kepatuhan kepada Rencana dan Evaluasi Peningkatan Mutu Berkelanjutan.

Adapun tuntutan paradigma baru yang berkaitan dengan prinsip mutu pendidikan tinggi semakin jelas dengan terbitnya [Peraturan Menteri Nomor 49 Tahun 2014](#) dan Peraturan Menristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang dimaksud terdiri dari:

- a. Standar Nasional Pendidikan
- b. Standar Nasional Penelitian, dan
- c. Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat

Ketiga standar tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang wajib dipenuhi oleh setiap perguruan tinggi untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dan juga sebagai dasar pengembangan dan penyelenggaraan sistem penjaminan mutu internal, serta penetapan kriteria sistem penjaminan mutu eksternal.

Untuk pengawasan pendidikan yang bermutu maka dilakukan kegiatan audit mutu pembelajaran di Fakultas Ilmu Budaya. Kegiatan audit mutu pembelajaran ini berpedoman kepada Manual Mutu KPI dosen yang telah diterapkan Badan Penjaminan Mutu (BPM) yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana semua dosen memenuhi aturan-aturan dan standar yang berlaku dalam penyelenggaraan proses pembelajaran terutama dalam tiga aspek, yaitu aspek Pelaksanaan Pembelajaran, aspek Mutu Soal Ujian dan aspek Metoda Penilaian. Hasil dari audit ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagaimana proses pembelajaran setiap dosen dan tridharma dosen setiap semesternya. Kemudian, audit dilanjutkan dengan melihat mutu penelitian dan mutu pengabdian kepada masyarakat.

1.2. Tujuan Audit

Tujuan dari audit mutu internal ini adalah sebagai berikut :

- a. Meneliti kepatuhan semua dosen di Fakultas Ilmu Budaya untuk ketiga Program Studi yakni Sastra Indonesia, Sastra Jepang, Sastra Inggris atas kewajibannya dalam menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi yang bermutu.
- b. Memastikan apakah pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi oleh semua dosen di Fakultas Ilmu Budaya sudah tercapai berdasarkan standar mutu yang ditetapkan.

1.3. Ruang lingkup audit

Aspek yang diaudit terkait mutu pembelajaran dibagi atas 3 aspek, yaitu

- a. **Aspek Pelaksanaan Pembelajaran** yang meliputi kesesuaian antara rencana perkuliahan yang tertuang dalam RPS dengan pelaksanaannya, dengan waktu pelaksanaannya, dan upload bahan ajar di portal.
- b. **Aspek Mutu Soal Ujian** yang meliputi bagaimana cara dosen dalam perancangan soal yang bermutu.
- c. **Aspek Penilaian Ujian** yang meliputi bagaimana cara dosen dalam menilai hasil ujian mahasiswa.
- d. **Aspek Kuesioner**, yakni penilaian dari mahasiswa untuk dosen dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar proses pembelajaran berupa perencanaan kuliah, keterampilan mengajar, suasana pembelajaran, dan kedisiplinan.

Dan aspek yang diaudit terkait mutu penelitian dan mutu pengabdian kepada masyarakat, adalah penilaian proses dan hasil yang meliputi unsur-unsur berikut ini:

- a. Edukatif, yang merupakan penilaian untuk memotivasi peneliti agar terus meningkatkan mutu baik mutu penelitian maupun mutu pengabdian kepada masyarakat
- b. Objektif, yang merupakan penilaian berdasarkan kriteria yang bebas dari pengaruh subjektivitas
- c. Akuntabel, yang merupakan penilaian penelitian yang dilaksanakan dengan kriteria dan prosedur yang jelas dan dipahami oleh peneliti atau pelaksana pengabdian kepada masyarakat
- d. Transparan, yang merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

1.4. Metoda dan Tahapan Audit.

Hasil audit mutu pembelajaran, mutu penelitian, dan mutu pengabdian kepada masyarakat di masing-masing program studi baik Sastra Indonesia, Sastra Jepang, Sastra Inggris akan dianalisa dengan metode analisis deskriptif dengan menggunakan instrumen yang sudah dirancang dalam manual mutu pembelajaran. Masing-masing aspek audit diberi skor dengan skala 0 – 100 dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika skor akhir ≥ 85 maka kategori Sangat Baik
- b. Jika skor akhir 70 s/d < 85 maka kategori Baik
- c. Jika skor akhir 55 s/d < 70 maka kategori Cukup Baik
- d. Jika skor akhir < 55 maka kategori Kurang Baik

Semua aspek akan direkapitulasi untuk setiap dosen yang mengajar di Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta, dalam bentuk Hasil Kinerja Dosen.

Adapun teknik yang digunakan dalam melaksanakan audit diuraikan sebagai berikut:

1. Audit Mutu Pembelajaran, diantaranya:

- a. **Mutu Pelaksanaan Pembelajaran**, dilihat dari Skor Konten yakni kesesuaian materi dalam berita acara perkuliahan di portal dengan RPS yang juga diupload di portal. Berikutnya Skor Tatap Muka yakni melihat jumlah tatap muka, dan kesesuaian jadwal perkuliahan dengan kehadiran dosen yang tercantum di portal.

- b. **Mutu Soal**, yakni berdasarkan soal ujian yang dibuat oleh dosen yang bersangkutan baik soal Ujian Tengah Semester maupun soal Ujian Akhir Semester.
- c. **Mutu Penilaian**, diperoleh dari nilai yang ada di portal dan wawancara apakah sesuai dengan yang tertuang dalam RPS.
- d. **Hasil Kuesioner Mahasiswa**, diperoleh dari portal yang telah diisi oleh mahasiswa untuk setiap mata kuliah.

2. **Audit Penelitian**

- a. Penilaian proses dan hasil penelitian harus memenuhi prinsip penilaian yakni edukatif, objektive, akuntabel dan transparan.
- b. Menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses serta pencapaian kinerja hasil penelitian
- c. Mempertimbangkan sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian.
- d. Dan mengacu pada standar lainnya yang diatur dalam standar penelitian

3. **Audit Pengabdian kepada Masyarakat**

- a. Penilaian proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat harus memenuhi prinsip penilaian yakni edukatif, objektive, akuntabel dan transparan.
- b. Menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses serta pencapaian kinerja hasil pengabdian kepada masyarakat
- c. Mempertimbangkan sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat.
- d. Dan mengacu pada standar lainnya yang diatur dalam standar pengabdian kepada masyarakat

Secara keseluruhan proses audit dilaksanakan setelah selesainya proses perkuliahan di setiap semester.

BAB II HASIL AUDIT MUTU TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI

2.1. Deskripsi Hasil Audit

2.1.1. Program Studi Sastra Indonesia

Secara umum hasil audit Tridharma Perguruan Tinggi Dosen di Program Studi Sastra Indonesia pada Semester Ganjil 2019/2020 khususnya Mutu Pembelajaran terlihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Rekapitulasi Mutu Pembelajaran Dosen Prodi Sastra Indonesia 2019-1

REKAPITULASI MUTU PEMBELAJARAN DOSEN								
FAKULTAS						; Ilmu Budaya		
PROGRAM STUDI						: Sastra Indonesia		
SEMESTER/TAHUN AJARAN						: Gasal/ 2019-2020		
								
No	Nama	Mata Kuliah	Mt.Pembj	Mt.Soa	Mt.Penilaian	Kuisisioner mahasiswa	Rata-rata per Matakuliah	Rata kinerja Pembelajaran
1	Dra. Eriza Nelfi, M.Hum.	Sintaksis Bahasa Indonesia	96.0	100.0	85.3	91.06	95.6	95.0
		Analisis Wacana	98.0	100.0	85.3	95.75	97.1	
		Folklore	96.0	85.7	93.7	93.19	92.4	
2	Dra. Iman Laili, M.Hum.	Psikolinguistik	98.0	100.0	83.3	93.13	96.6	94.9
		Pengantar Linguistik Umum	98.0	100.0	85.0	89.44	96.4	
		Antropologi	96.0	85.7	84.8	95	91.7	
3	Dr. Endut Ahadiat, M.Hum.	Pengkajian Puisi Indonesia	96.0	100.0	83.3	95.75	95.9	93.5
		Penulisan Berita	91.3	85.7	85.2	91.38	89.0	
		Kritik Sastra	96.0	100.0	86.0	90.44	95.6	
4	Dra. Elvina A. Saibi, M.Hum.	Pragmatik Bahasa Indonesia	96.0	100.0	85.0	97.56	96.3	96.3
5	Dra. Aimifrina, M.Hum.	Metodologi Penelitian Kesusastraan	96.0	85.7	85.2	97.19	91.9	93.9
		Pengantar kesusastraan	98.0	100.0	86.7	91.63	96.8	
		Psikologi Sastra	94.0	100.0	88.7	92.5	95.1	
		Folklore	96.0	85.7	93.7	93.19	92.4	
		Kritik Sastra	96.0	100.0	86.0	90.44	95.6	
6	Dra. Puspawati, M.S.	Fonologi Bahasa Indonesia	98.0	100.0	83.3	94.31	96.8	97.4
		Metodologi Penelitian Linguistik	100.0	100.0	85.0	95	98.0	
7	Femmy Dahlan, S.S., M.Hum.	Percakapan Bahasa Inggris 1	96.0	100.0	90.0	84.44	95.4	95.4
8	Dr. Yusrita Yanti, S.S., M.Hum.	Komunikasi Publik	94.0	85.7	91.7	89.94	90.9	90.9
9	Maulid Hariri Gani, S.S., M.Hum.	Sejarah Kebudayaan Indonesia	94.0	85.7	85.0	96.75	90.9	90.6
		Manusia dan Kebudayaan Indonesia	94.0	85.7	87.0	89.19	90.3	
10	Dra. Gusneti, M.Pd.	Kebunghattaan	96.0	85.7	87.7	86.69	91.1	91.1
11	Amril, M.Ag.	Dasar-Dasar Filsafat	82.7	85.7	86.3	86.06	84.3	84.3
12	Eduardus Agusli, S.S.	Bahasa Jepang II	96.0	85.7	85.8	89.25	91.2	91.2
13	Adri, S.H.,M.H.	Pancasila	96.0	85.7	86.7	89.81	91.4	91.4
14	Rinaldi, M.Hum.	MC dan Protokoler	22.0	85.7	82.8	91.88	54.2	54.4
		Teknologi Media Komunikasi 1	22.0	85.7	87.0	90.25	54.4	
		Penulisan Artikel dan Feature	22.0	85.7	87.2	92.88	54.7	
Rata-rata			87.9	92.1	86.5	92.0	89.4	90.0

Sumber: Hasil pengolahan data GKMF Prodi Sastra Indonesia - TA 2019-1

Tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa hasil audit mutu pembelajaran di program studi Sastra Indonesia TA 2019-1 umumnya telah terlaksana dengan baik pada setiap mata kuliah yang dibina. Rerata skor keseluruhan mutu pembelajaran telah menunjukkan hasil yang diharapkan yakni sebesar 90.0. Hasil tersebut berada dalam skala kategori “Sangat Baik”.

Kinerja mutu pembelajaran pada program studi Sastra Indonesia TA 2019-1. **Dalam aspek mutu pelaksanaan pembelajaran** pada TA.2019-1 ini masih ada satu temuan yakni masih ditemukan dosen skor rendah mutu pembelajaran di TA 2019-1 ini adalah 20.0 (Kurang Baik) mutu pelajaran dari mata kuliah yang diasuhnya. Temuan audit untuk skor tersebut adalah karena kurang lengkapnya dosen yang bersangkutan dalam mengisi Berita Acara Perkuliahan di Portal, dosen tersebut telah menginput kehadiran mahasiswa namun tidak disertai dengan pengisian realisasi materi ajar, sehingga tim GKMF tidak bisa melakukan penilaian dalam hal kesesuaian antara rencana perkuliahan (RPS) dengan realisasi materi ajar. Kendala sinyal portal yang masih bermasalah juga menjadi pemicu karena pengisian seringkali dilakukan sekaligus. Sehingga dua temuan tersebut sangat mempengaruhi skor aspek pertama dalam mutu pembelajaran.

Kemudian **untuk aspek mutu soal dan mutu penilaian**, Alhamdulillah semua dosen berada pada kriteria baik dan sangat baik, karena nilai minimal yang diperoleh sebesar 92.1. Temuan untuk aspek mutu soal adalah masih ada dosen prodi Sastra Indonesia yang belum mencantumkan kisi-kisi bobot penilaian pada naskah soal UTS/UAS. Hal ini dapat memberikan indikasi bahwa kualitas setiap butir soal pada prinsipnya memiliki bobot yang sama, dan tidak mempertimbangkan tingkat kesulitan pada setiap butir soal.

Aspek penilaian dari mahasiswa juga menjadi pertimbangan dalam melakukan audit mutu pembelajaran. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner umumnya nilai yang diperoleh dosen prodi Sastra Indonesia berada pada kisaran kategori sangat baik dan sangat baik. Ini dibuktikan dengan nilai rata-rata yang diperoleh di setiap mata kuliah seperti yang ditunjukkan pada tabel 1, yakni dengan nilai minimum adalah 90.0 (Sangat Baik).

Selanjutnya adalah **Mutu Penelitian** dan **Mutu Pengabdian kepada Masyarakat** serta hasil keseluruhan berupa **Kinerja Dosen** program studi Sastra Indonesia di TA.2019-1, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Rekapitulasi Kinerja Dosen Prodi Sastra Indonesia 2019-1

Rekapitulasi Kinerja Dosen									
Program Studi		: Sastra Indonesia							
No	Nama Dosen	Pembelajaran	Penelitian	PKM	Penunjang	Jabfung + Pendidikan	Skor Akhir	Kinerja	Nilai Tambah
1	Dra. Eriza Nelfi, M.Hum.	95.00	79.16	88	90	90	88.61	Sangat Baik	***
2	Dra. Iman Laili, M.Hum.	94.90	79.16	88	100	90	89.06	Sangat Baik	***
3	Dr. Endut Ahadiat, M.Hum.	93.50	75.25	94	100	95	87.54	Sangat Baik	***
4	Dra. Elvina A. Saibi, M.Hum.	96.30	67.5	84	90	90	84.98	Sangat Baik	***
5	Dra. Aimifrina, M.Hum.	93.90	66	78	90	90	82.95	Sangat Baik	***
6	Dra. Puspawati, M.S.	97.40	75	78	100	90	88.35	Sangat Baik	***
7	Femmy Dahlan, S.S.,M.Hum.	95.40	72	0	90	80	81.40	Baik	
8	Dr. Yusrita Yanti, S.S, M.Hum	90.90	0	0	100	85	54.70	kurang	
9	Maulid Hariri Gani, S.S., M.Hum.	90.6	0	0	0	85	49.55	kurang	
10	Dra. Gusneti, M.Pd.	91.10	94	88	90	90	91.85	Sangat Baik	***
11	Amril, M.Ag.	84.30	0	0	0	85	46.40	kurang	
12	Eduadus Agusli, S.S./Oslan Amril,S.S., M.Hum.	91.20	85	85	80	85	87.85	Sangat Baik	***
13	Adri, S.H., M.H.	91.40	0	0	0	90	50.20	kurang	
14	Rinaldi, M.Hum.	54.40	0	0	0	85	31.45	kurang	
Rata-rata		90.02	49.51	48.79	66.43	87.86	72.49		
							Tim Monev-In		
							Dra. Puspawati, M.S.		

Sumber: Hasil pengolahan data GKMF Prodi Sastra Indonesia - TA 2019-1

Berdasarkan tabel 2 untuk audit **mutu penelitian**, hasil yang diperoleh dengan rerata skor sebesar 49.51. Nilai ini berada dalam kisaran kategori “kurang Baik”. Perolehan nilai kurang baik terdapat pada kinerja dosen tidak tetap program studi Sastra Indonesia hanya mendapatkan nilai ≤ 70 . Kondisi ini disebabkan oleh dosen tidak tetap yang tidak didata tentang penelitiannya. Ada beberapa penelitian dosen dengan pendanaan eksternal serta dengan pendanaan mandiri.

Sementara untuk **mutu pengabdian kepada masyarakat** sudah berada pada nilai mutu yang diharapkan yakni dengan rerata skor 48.49. Nilai ini berada dalam kisaran kategori “Kurang Baik”. Hanya saja jumlah PKM yang ada di 2019-1 ini belum setara dengan jumlah dosen yang mengajar di Program Studi Sastra Indonesia. Khusus untuk Dosen Luar program Studi Sastra Indonesia masih ada yang belum melaporkan kegiatan PKM yang telah dilaksanakan oleh dosen bersangkutan.

Dan untuk hasil keseluruhan, **Kinerja Dosen** program studi Sastra Indonesia, baik berdasarkan hasil audit mutu pembelajaran, mutu penelitian maupun mutu pengabdian pada masyarakat, yang berada dalam kategori “Sangat Baik”

2.1.2. Program Studi Sastra Jepang

Secara umum hasil audit Tridharma Perguruan Tinggi Dosen di Program Studi Sastra Jepang pada Semester Ganjil 2019/2020 khususnya Mutu Pembelajaran terlihat pada tabel 3. Hasil audit yang diperoleh menunjukkan bahwa mutu pembelajaran di program studi Sastra Jepang TA 2019-1 umumnya telah terlaksana dengan baik pada setiap mata kuliah yang dibina. Akan tetapi rerata skor keseluruhan mutu pembelajaran telah menunjukkan hasil dengan angka 63.3. Hasil tersebut berada dalam skala kategori “Cukup Baik”.

Tabel 3. Rekapitulasi Mutu Pembelajaran Dosen Prodi Sastra Jepang 2019-1

No	Nama Dosen	Mata	Mt.	Mt.	Mt.	Kuesioner mahasiswa	Rata-rata	Ket.
		Kuliah	Pemblj	Soal	Penilaian		Kinerja Pembelajaran	
1	Adzanil Prima S.	Percakapan Bahasa Inggris II	30.7	100.0	100.0	88.4	64.2	Dosen FKIP
2	Adri	Pendidikan Pancasila	30.0	85.7	83.3	90.1	58.1	Dosen FH
3	Amril	Dasar-Dasar Filsafat	86.7	100.0	83.3	84.5	90.1	Dosen LB (UMB)
4	Arie Frinola	Pendidikan Koperasi	28.0	85.7	83.3	92.9	57.3	Dosen FEB
5	Azwar Rasyidin	Sejarah Pemikiran Jepang	26.0	85.7	83.3	85.2	55.6	Dosen LB (Unand)
6	Edwina Zainal	Bahasa Jepang Perkantoran	28.0	85.7	83.3	85.8	56.6	Dosen FTI
		Chukyu Kaiwa	28.0	85.7	83.3	79.7	56.0	
7	Femmy Dahlan	Percakapan Bahasa Inggris II	100.0	100.0	100.0	89.3	98.9	Dosen Prodi Sing FIB
8	Gusnetti	Ke-BungHatta-an	30.3	85.7	83.3	81.0	57.1	Dosen FKIP
9	Maulid Hariri G.	Sejarah Kebudayaan Indonesia	24.0	85.7	66.7	100.0	54.4	Dosen LB
10	Najmi Riani	Persiapan TOEFL	24.0	100.0	66.7	82.6	53.9	Dosen LB
	Puspawati	Penulisan Karya Ilmiah	28.0	85.7	83.9	90.3	57.1	Dosen Prodi Sindo FIB
		Rata-rata	38.6	90.5	83.4	87.5	63.3	

Kinerja mutu pembelajaran pada program studi Manajemen TA 2019-1 perolehan rerata skor keseluruhannya adalah sebesar 36.6. kondisi disebabkan oleh rendahnya nilai kinerja mutu pembelajaran dosen disemester Ganjil 2019. Dalam **aspek mutu pelaksanaan pembelajaran** seperti ketidaksiapan dosen atas RPS maupun bahan ajar, tidak lengkap dalam mengisi berita acara perkuliahan di portal, ketidaksesuaian materi ajar di RPS dengan realisasi, dan ketidaksesuaian jadwal perkuliahan.

Tabel 4. Rekapitulasi mutu kinerja dosen Prodi Sastra Jepang 2019-1

No.	Nama Dosen	Pembelajaran	Penelitian	PKM	Penunjang	Jabung + Pendidikan	Skor Akhir	Kinerja	Keterangan
1	Dewi Kania I.	98.7	70	88	80	85	86.5	Sangat Baik	Sekretaris Prodi, Mengampu 6 mata kuliah prodi Saje
2	Diana Kartika	98.2	90	88	80	100	94	Sangat Baik	Guru Besar, WR III
3	Eduardus Agusli	98.9	0	86	80	35	59.5	Cukup Baik	Sedang Studi S-2
4	Irma	98.5	80	82	80	85	91.35	Sangat Baik	Mengampu 5 mata kuliah prodi Saje
5	Oslan Amril	98	85	88	80	85	91.4	Sangat Baik	Ketua Prodi, Mengampu 3 mk
6	Syahrial	98.9	63	82	80	85	83.85	Baik	Mengampu 5 mata kuliah prodi Saje dan 2 kelas parallel
7	Tienn Immerry	98.7	85	82	100	80	92.2	Sangat Baik	Mengampu 6 mata kuliah prodi Saje
	Rata-rata	98.6	67.6	85.1	82.9	79.3	85.5	Sangat baik	

Sumber: Hasil pengolahan data GKMF Prodi Sastra Inggris-TA 2019-1

Mutu Penelitian dan Mutu Pengabdian pada Masyarakat serta hasil keseluruhan berupa **Kinerja Dosen** program studi Sastra Jepang di TA.2019-1, yang hasilnya **dapat dilihat pada tabel 3**. Berdasarkan tabel, untuk audit mutu penelitian hasil yang diperoleh dengan rerata skor sebesar 55,86. Namun nilai mutu yang diperoleh harus ditingkatkan lagi dengan pendanaan eksternal sangat sedikit, umumnya dengan pendanaan mandiri.

Sementara untuk **mutu pengabdian kepada masyarakat** sudah berada pada nilai mutu yang diharapkan yakni dengan rerata skor 85.1. Nilai ini berada dalam kisaran kategori “Sangat Baik” di program studi Sastra Jepang. Karena kegiatan pengabdian kepada masyarakat umumnya secara bersama sama, tidak terpisah dalam beberapa kelompok. Dan untuk hasil keseluruhan, **Kinerja Dosen** program studi Sastra

Jepang berdasarkan hasil audit kinerja Dosen Tetap dalam kategori “Sangat Baik” dengan angka kredit pencapaian 85.5.

2.1.3. Program Studi Sastra Inggris

Monitoring yang sama juga dilakukan untuk program Studi Sastra Inggris, dimana secara umum hasil audit Tridharma Perguruan Tinggi Dosen di Program Studi ini pada Semester Ganjil 2019/2020 khususnya Mutu Pembelajaran terlihat pada tabel 5.

Tabel 5. Rekapitulasi Mutu Pembelajaran Dosen Prodi Sastra Inggris 2019-1

REKAPITULASI MUTU PEMBELAJARAN DOSEN									
FAKULTAS		: Ilmu Budaya							
PROGRAM STUDI		: Sastra Inggris							
SEMESTER/TAHUN AJARAN		: Ganjil/ 2019-2020							
No	Nama	Mata Kuliah	Mt.Pembj	Mt.Soa	Mt.Penilaian	Kuisisioner mahasiswa	Rata-rata per Matakuliah	Rata kinerja Pembelajaran	Penilaian Kinerja
1	Diana Chitra Hasan, M.Hum, M.Ed, Ph.D	BASIC WRITING	93.3	100.0	99.3	90.0	95.6	96.7	Sangat Baik
		ACADEMIC WRITING I	100.0	100.0	100.0	87.3	98.7		
		ADVANCED WRITING	93.3	100.0	98.4	92.8	95.8		
2	Dr. Elfondri, M.Hum	CROSS CULTURE UNDERSTANDING	93.3	100.0	99.3	79.3	94.5	92.6	Sangat Baik
		LITERARY RESEARCH METHODOLOGY	86.7	100.0	100.0	74.0	90.7		
3	Dr. Yusrita Yanti, M.Hum	PRAGMATICS	100.0	100.0	99.4	86.0	98.5	98.3	Sangat Baik
		PUBLIC SPEAKING I	100.0	100.0	99.4	84.6	98.4		
		INTRODUCTION TO GENERAL	100.0	100.0	99.0	80.8	98.0		
		PUBLIC RELATION	100.0	100.0	98.8	83.6	98.2		
4	Temmy Thamrin, M.Hum, Ph.D	SOCIO LINGUISTICS	79.3	100.0	99.4	88.0	88.4	88.7	Sangat Baik
		ADVANCED READING	73.3	100.0	100.0	88.5	85.5		
		LINGUISTICS RESEARCH METHODOLOGY AND SEM	86.7	100.0	99.0	88.3	92.1		
5	Dra. Novarina, M.Hum	BASIC READING	100.0	100.0	99.6	90.5	99.0	99.0	Sangat Baik
		STRUCTURE III	100.0	100.0	99.4	91.5	99.1		
		TRANSLATION I	100.0	100.0	99.4	88.8	98.8		
6	Dra. Mariati, M.Hum	AMERICAN STUDIES	0.0	100.0	100.0	60.0	46.0	48.3	Kurang Baik
		ENGLISH PRONOUNCIATION	0.0	100.0	97.9	88.5	48.6		
		ENGLISH FOR TOURISM	0.0	100.0	100.0	100.0	50.0		
		INTRODUCTION TO LITERARY STUDIES	0.0	100.0	99.5	87.3	48.7		
		HISTORY OF ENGLISH LITERATURE	0.0	100.0	95.8	85.3	48.1		
7	Femmy Dahlan, S.S, M.Hum	THEORY OF LITERATURE	100.0	100.0	99.4	89.8	98.9	98.8	Sangat Baik
		DRAMA ON STAGE	100.0	100.0	100.0	92.3	99.2		
		PERCAKAPAN BAHASA INGGRIS I (CONVERSATION I)	100.0	100.0	98.3	90.9	98.9		
		VOCABULARY	100.0	100.0	100.0	80.0	98.0		
8	Adri, SH, MH	PANCASILA	100.0	100.0	99.5	89.5	98.9	98.9	Sangat Baik
9	Yulcherina, S.T.,M.T	BAHASA JERMAN II	100.0	100.0	100.0	99.8	100.0	99.5	Sangat Baik
		BAHASA JERMAN I	100.0	100.0	100.0	90.3	99.0		
10	Al Azwad Fauzan, S.S, M.Pd	ACTIVE LISTENING I	93.3	100.0	98.9	85.3	95.1	79.6	Baik
		DRAMA ON TEXT	0.0	100.0	100	86.75	48.7		
		STRUCTURE I	93.3	100.0	97.4	86.25	95.0		
11	Maulid Hari Gani	SEJARAH KEBUDAYAAN INDONESIA	100.0	100.0	100.0	100	100.0	99.1	Sangat Baik
		MANUSIA DAN KEBUDAYAAN INDONESIA	100.0	100.0	100.0	90.3	99.0		
		PENGANTAR PENELITIAN KEBUDAYAAN	100.0	100.0	100.0	82.5	98.3		
12	Dewi Kania Izmayanti	BAHASA JEPANG)*	100.0	100.0	99.1	90	98.9	98.9	Sangat Baik
13	Gufon	WEB DEVELOPER I (IT I)	93.3	100.0	95.2	84	94.6	94.6	Sangat Baik
14	Amril, M.Ag	DASAR DASAR FILSAFAT	86.7	100.0	99.0	90.3	92.3	92.3	Sangat Baik
15	Gusneti	KE-BUNGHATAAN	100.0	100.0	99.0	89.8	98.9	98.9	Sangat Baik
Rata-Rata			80.3	100.0	99.2	87.4	88.8	92.3	Sangat Baik

Sumber: Hasil pengolahan data GKMF Prodi Sastra Inggris 2019-1

Dari tabel 5 di atas, dapat dilihat bahwa hasil audit mutu pembelajaran di program studi Sastra Inggris TA 2019-1 umumnya telah terlaksana dengan baik pada setiap mata kuliah yang dibina. Rerata skor keseluruhan mutu pembelajaran telah menunjukkan hasil yang diharapkan yakni sebesar 92.3. Hasil tersebut berada dalam skala kategori “Sangat Baik”.

Kinerja mutu pembelajaran pada program studi Sastra Inggris TA 2019-1 ini terlaksana dengan sangat baik dengan perolehan rerata skor keseluruhannya adalah sebesar 80.3. Pada capaian ini didasari dengan semakin berkurangnya temuan dalam berbagai aspek pada audit mutu pembelajaran yang semula menjadi permasalahan pada semester sebelumnya seperti ketidaksiapan dosen atas RPS maupun bahan ajar, tidak lengkap dalam mengisi berita acara perkuliahan di portal, ketidaksesuaian materi ajar di RPS dengan realisasi, dan ketidaksesuaian jadwal perkuliahan. Upaya dilakukan berupa tindakan perbaikan sesuai dengan yang direkomendasikan atas beberapa temuan dalam aspek mutu pelaksanaan pembelajaran yang tidak terpenuhi. Hampir setiap dosen pengempu matakuliah sudah mengisi berita acara perkuliahan, namun ada enam mata kuliah yang rincian perkuliahannya tidak ditampilkan oleh portal.

Kemudian untuk evaluasi **aspek mutu soal**, terdapat dosen pembina mata kuliah memiliki nilai sempurna 100.0. Dengan demikian untuk aspek mutu soal dari setiap mata kuliah yang telah dibina oleh dosen tetap program studi Sastra Inggris pada TA.2019-1 sudah sangat baik.

Selanjutnya untuk **aspek mutu penilaian**, nilai maksimum yakni 100.0 sedangkan nilai minimum yang diperoleh yaitu 95.8. Hal ini menunjukkan bahwa semua dosen sudah lebih baik lagi dalam memahami metode pemberian nilai kepada mahasiswa.

Dan **aspek mutu penilaian dari mahasiswa** adalah pertimbangan keempat dalam melakukan audit mutu pembelajaran. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner umumnya nilai yang diperoleh dosen prodi Akuntansi berada pada kisaran kategori baik dan sangat baik. Ini dibuktikan dengan nilai rata-rata 87.4 dengan capaian sangat baik seperti yang ditunjukkan pada tabel 5 sebelumnya.

Selanjutnya adalah **Mutu Penelitian dan Mutu Pengabdian pada Masyarakat** serta hasil keseluruhan berupa **Kinerja Dosen** program studi Sastra Inggris di TA.2019-1, yang hasilnya **dapat dilihat pada tabel 6**. Berdasarkan tabel, untuk **audit mutu penelitian** pada semester ini setiap dosen tetap prodi melakukan penelitian. Penelitian

yang dilaksanakan dipublikasikan pada jurnal nasional dan internasional terakreditasi atau prosiding. Dan untuk sumber dana penelitian. Sementara untuk **mutu pengabdian kepada masyarakat** sudah berada pada nilai mutu yang diharapkan yakni dengan rerata skor 60.0 dan 75.00. Nilai ini berada dalam kisaran kategori “Cukup Baik” dan “Baik”.

Tabel 6. Rekapitulasi Kinerja Dosen Prodi Sastra Inggris 2019-1

Rekapitulasi Kinerja Dosen									
Fakultas		: Ilmu Budaya							
Program Studi		: Sastra Inggris							
Semester/Tahun Ajaran		: Ganjil/ 2019-2020							
									
No	Nama Dosen	Pembelajaran	Penelitian	PKM	Pe nunjang	Jabung + Pendidikan	Skor Akhir	Kinerja	Nilai Tambah
1	Diana Chitra Hasan, M.Hum, M.Ed, Ph.D	97	90	75	70	90	91.60	Sangat Baik	
2	Dr. Elfondri, M.Hum	93	66	75	70	90	81.16	Baik	
3	Dr. Yusrita Yanti, M.Hum	98	75	75	70	85	86.90	Sangat Baik	
4	Temmy Thamrin, M.Hum, Ph.D	89	0	75	70	90	56.08	Cukup Baik	
5	Dra. Novarina, M.Hum	99	57	75	70	80	80.69	Baik	
6	Dra. Mariati, M.Hum	48	57	75	0	80	51.84	Kurang Baik	
7	Femmy Dahlan, S.S, M.Hum	99	75	75	70	80	86.88	Sangat Baik	
Rata-rata		88.90	60.00	75.00	60.00	85.00	76.45	Baik	
							Tim Monev-In		
							Dra. Nova Rina, M.Hum		

Sumber: Hasil pengolahan data GKMF Prodi Sastra Inggris - TA 2018.2

Dan untuk hasil keseluruhan, **Kinerja Dosen** program studi Sastra Inggris baik berdasarkan hasil audit mutu pembelajaran, mutu penelitian maupun mutu pengabdian pada masyarakat, yang berada dalam kategori “Sangat Baik” 3 orang, kategori “Baik” 2 orang, dengan skor rerata keseluruhan sebesar 76.45 (Baik).

2.2. Deskripsi Temuan

Berikut ini adalah deskripsi temuan audit terkait pelaksanaan audit tridharma perguruan tinggi pada TA 2018.1

Tabel 7. Deskripsi temuan dan rekomendasi

No	Deskripsi temuan	Akar penyebab	Akibat	Rekomendasi perbaikan	Rencana perbaikan
1	Masih ada dosen yang belum melengkapi perkuliahan dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan/atau tidak menyerahkan RPS ke Prodi, namun dalam jumlah sangat minor	Belum ada tindak lanjut dari pimpinan, karena pada semester sebelumnya dosen yang dimaksud juga tidak menyediakan RPS	Sulit melakukan evaluasi antara kesesuaian rencana materi perkuliahan dengan pelaksanaannya	Mengevaluasi dosen yang masih belum menyusun RPS. Kemudian prodi dan UKMP mengarsipkan sebelum proses pembelajaran dimulai	Memberi teguran kepada dosen yang tidak menyusun RPS dan memberi apresiasi bagi dosen yang aktif memperbaharui RPS nya sesuai dengan perubahan kurikulum dan keinginan <i>stakeholder</i>
2	Masih ada dosen yang kurang lengkap mengisi berita acara perkuliahan setiap pertemuan di portal dan Seringkali pengisian Materi Kuliah dilakukan sekaligus pada saat menjelang UAS	Dosen kurang disiplin dalam waktu dan sinyal portal sampai sekarang masih menjadi kendala yang seringkali lambat bahkan error saat perkuliahan.	Sulit melakukan evaluasi proses pembelajaran, apakah RPS yang disusun sudah sesuai atau belum dengan pelaksanaannya	Dijelaskan kembali pentingnya pengisian materi ajar di portal pada saat rapat fakultas dan/atau prodi.	Memberikan teguran dan sanksi kepada dosen yang tidak mengisi berita acara perkuliahan di portal , dan Jaringan internet kampus diperkuat sehingga pengisian bisa dilakukan di setiap pertemuan
3	Ketidaksesuaian antara rencana materi perkuliahan (RPS) dengan kenyataan pelaksanaannya	Dosen kurang memperhatikan urutan materi ajar dalam RPS yang telah mereka susun	Materi perkuliahan tidak terstruktur dan tidak sesuai dengan rencana	Menganjurkan agar setiap dosen membawa RPS atau silabus saat memberi perkuliahan	Urutan materi ajar harus disesuaikan dengan RPS yang telah disusun dan dikumpulkan ke Prodi sebagai arsip prodi
4	Kurangnya jumlah publikasi penelitian yang berkualitas	Kurangnya motivasi dosen untuk menghasilkan penelitian sampai pada tahap publikasi	Jumlah publikasi penelitian belum memenuhi standar capaian perguruan tinggi	Mengupayakan setiap dosen dalam giat penelitian yang sesuai dengan visi misi prodi, fakultas, dan universitas terutama dengan pendanaan internal/eksternal	Reward bagi dosen dengan publikasi terindeks setiap semester
	Kurangnya jumlah penelitian yang didanai baik internal maupun eksternal				

No	Deskripsi temuan	Akar penyebab	Akibat	Rekomendasi perbaikan	Rencana perbaikan
5	jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat setiap semester belum setara dengan jumlah dosen tetap di masing-masing program studi	karena kegiatan pengabdian kepada masyarakat umumnya dilakukan secara bersama sama, tidak terbagi dalam beberapa kelompok	jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat setiap semester belum memenuhi capaian	Mengupayakan setiap dosen dalam giat pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan visi misi prodi, fakultas, dan universitas terutama dengan pendanaan internal/eksternal	Reward bagi dosen yang melakukan PKM setiap semester

Sumber: Hasil audit GKMf 2019-1

BAB 3

KESIMPULAN

Berdasarkan pemantauan Tim GKMF terhadap tiga program studi di Fakultas Ilmu Budaya terkait kinerja dosen dalam tridharma perguruan tinggi pada TA.2019-1, dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara umum semua dosen-dosen yang ditugaskan untuk mengajar di Fakultas Ilmu Budaya telah menyelenggarakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Namun demikian masih terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan sebagai perbaikan berdasarkan temuan yang diperoleh, diantaranya dosen dalam menyusun rencana perkuliahan (RPS/silabus) masih ada yang belum lengkap mengisi berita acara perkuliahan di portal, jaringan portal yang selalu menjadi kendala. Oleh karena itu diperlukan tindakan evaluasi di setiap semester ke arah yang lebih baik.
2. Adanya hasil audit yang membanggakan untuk item evaluasi mutu soal dan mutu penilaian, dominan dosen memperoleh nilai Baik dan Sangat Baik. Disamping itu dukungan dari pimpinan mulai dari dekan, pejabat di prodi yang telah kooperatif dalam membantu untuk melaksanakan audit mutu ini sehingga kelancaran proses audit sangat menunjang penyusunan laporan tepat waktu. Hal ini harus tetap dipertahankan sehingga pada yang akan datang kerjasama tim GKMF Fakultas Ilmu Budaya dapat terus ditingkatkan.
3. Adanya upaya dari pimpinan untuk meningkatkan motivasi dosen dalam menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat
4. Adanya perhatian khusus terkait temuan yang sama dan pada dosen yang sama di setiap semester.
5. Adanya gangguan sinyal pada portal yang harus menjadi perhatian khusus dalam penjaminan mutu dengan sistem online. Oleh karena itu pihak pimpinan harus merespon segera jika terjadi hal-hal yang berkaitan dengan daya dukung sistem online dalam absensi bagi mahasiswa dan fasilitas yang berkaitan dengan web pada portal yang dapat menyebabkan dosen harus bekerja diakhir semester seperti pada saat melakukan entri nilai.
6. Mengupayakan setiap dosen dalam giat penelitian dan giat pengabdian kepada

masyarakat yang sesuai dengan visi misi prodi, fakultas, dan universitas terutama dengan pendanaan internal dan eksternal.